

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Pengelolaan persediaan yang ada pada PT. Gratia Jaya Farma belum memiliki pengendalian yang baik. Hal ini dapat dilihat dari penerapan kelima komponen pengendalian internal yang dilakukan oleh perusahaan terkait dengan proses pengolahan persediaan. Berikut merupakan hasil perbandingan atas penerapan pengendalian internal yang dilakukan oleh PT. Gratia Jaya Farma:

1. Lingkungan Pengendalian

Penerapan lingkungan pengendalian internal yang sesuai dengan COSO yaitu perusahaan sudah membuat struktur organisasi yang jelas, *job description* yang jelas dan rinci. Penerapan yang tidak sesuai dengan COSO yaitu masih ada pegawai yang tidak menjalankan tugas sesuai dengan *job description* yang ada.

2. Penilaian Risiko

Penerapan yang sesuai dengan COSO yaitu setiap melakukan transaksi harus disertai dengan dokumen yang sudah terdapat otorisasi dari APJ. Penerapan yang tidak sesuai dengan COSO yaitu gudang yang dijadikan tempat penyimpanan barang belum memiliki pengendalian akses yang baik dan penyusunan obat tidak dilakukan berdasarkan jenis obat dan masa kadaluarsa obat

3. Aktivitas Pengendalian

Penerapan yang sesuai dengan COSO yaitu perusahaan sudah melakukan pemisahan tugas cukup baik serta memiliki pihak yang berwenang dalam melakukan otorisasi, memiliki dokumen yang cukup lengkap untuk setiap transaksinya.

4. Informasi dan komunikasi

Penerapan yang sesuai dengan COSO yaitu memiliki dokumen yang cukup lengkap dan rinci sebagai informasi dalam melakukan transaksi. Penerapan yang tidak sesuai dengan COSO yaitu masih ada sebagian karyawan yang tidak melakukan komunikasi dengan baik antar karyawan seperti saat melakukan aktivitas menyiapkan barang pesanan, bagian fakturis dan admin masih sering terjadi *miscommunication* dengan kepala bagian gudang dalam menyiapkan barang.

5. Aktivitas Pemantauan

Penerapan yang tidak sesuai dengan aktivitas COSO yaitu perusahaan belum melakukan aktivitas pemantauan secara rutin dan berkala.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan yang dihadapi peneliti saat melakukan penelitian ini yaitu keterbatasan waktu, dimana waktu yang dimiliki peneliti hanya 3 bulan saja terhitung sejak pertengahan bulan Maret-Juni. Hal ini dikarenakan perusahaan sebelumnya yang digunakan oleh peneliti kurang memenuhi kriteria penelitian, selain itu dikarenakan adanya pandemi covid-19 peneliti tidak bisa melakukan kunjungan ke perusahaan sesering mungkin.

5.3 Saran

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran kepada PT. Gratia Jaya Farma sebagai berikut:

1. PT. Gratia Jaya Farma sebaiknya menambahkan dokumen yang telah diusulkan oleh peneliti
2. PT. Gratia Jaya Farma disarankan untuk lebih menekankan kepada bagian gudang terkait dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya

3. PT. Gratia Jaya Farma disarankan untuk melakukan penyimpanan barang sesuai dengan jenis dan masa kadaluarsa obat dan gudang sebaiknya selalu dalam keadaan dikunci apabila tidak ada aktivitas di area gudang.
4. PT. Gratia Jaya Farma sebaiknya menggunakan dokumen surat jalan yang sudah diperbaiki oleh peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, U. L., Head, M. J., Ramamoorti, S., Riddle, C., Salamasick, M., dan Sobel, P. J. (2017). *Internal Auditing Assurance & Advisory Service* (Edisi ke-4). Florida: Internal Audit Foundation.
- Heizer, J., dan Render, B. (2015). *Manajemen Operasi: Manajemen Keberlangsungan dan Rantai Pasokan* (Edisi ke-11). Jakarta: Salemba Empat.
- Departemen Kesehatan R.I, (2002). *Pedoman Pengelolaan Obat Publik dan Pembekalan Kesehatan*. Didapat dari http://perpustakaan.farmalkes.kemkes.go.id/uploaded_files/temporary/DigitalCollection/NzJhYzA5MjAyMzc5OTNhOWQ2NWUxM2IxNWUzODBjODAzMzY2NWl1Mw==.pdf ,14 April 2021, pukul 16:07 WIB
- Jaunanda, M., Giovani, N., Anton, R., dan Susanto, T. R. (2020). Analisis Sistem Pengendalian Internal Siklus Persediaan Pada PT. Surya Toto Indonesia Tbk (Subsektor Fitting). *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 13(02). 40-49.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., dan Warfield, T. D. (2018). *Intermediate Accounting:IFRS Edition* (Edisi ke-3). Singapore: Markono Print Media and Printed.
- Krismiaji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi* (Edisi ke-4). Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Maruf, J. M., Tinangon, J. J., dan Walandouw, S. K. (2019). Analisis Pengendalian Internal Atas Persediaan Obat Pada Organisasi Sektor Publik Di Puskesmas Bahu. *Jurnal EMBA*, 07(03). 3099-3108.
- Mulyadi. (2001). *Sistem Akuntansi* (Edisi ke-3) Cetakan ke-3. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi* (Edisi ke-4). Jakarta: Salemba Empat.
- Regina, R. (2020). Analisis Pengendalian Internal Atas Persediaan Barang Dagang Pada Toko Alfamart. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 01(02). 125-132.
- Siahaan, M., dan Muhidin, A. T. (2020). Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Jadi PT. Denso Manufacturing Indonesia. *Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, 03(04). 558-568.
- Werren, C. S., Reeve, J. M., dan Duchac, J. M. (2017). *Pengantar Akuntansi 1* (Edisi ke-4). Jakarta: Salemba Empat.